

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, dimana dalam penelitian yang akan dilakukan menekankan analisis pada data *numerikal* (angka) yang diolah dengan metode statistika, guna memperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti (Azwar, 2012).

Teknik penelitian dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Pendekatan korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi (Azwar, 2012).

B. Identifikasi Variabel

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan mampu menarik kesimpulan dalam penelitian (Sugiyono, 2014).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (Y) : Kematangan Perencanaan Karir
2. Variabel Bebas (X) : Dukungan Orang Tua
3. Variabel Moderator : Status Ekonomi Sosial
4. Variabel Sertaan : *Self Efficacy*

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang akan diteliti (Azwar, 2012). Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kematangan Perencanaan Karir

Kematangan perencanaan karir adalah usaha seseorang berdasarkan pada pemahaman tentang diri sendiri dan pemahaman tentang lingkungan hidup yang relevan bagi perencanaan karir. Perencanaan karir perlu dibuat secara matang dan komitmen, semakin matang rencana individu, akan semakin terpola usaha individu untuk mencapai apa yang telah direncanakan.

Peneliti ingin lebih mengukur kematangan perencanaan karir dengan *Skala Likert* berdasarkan ciri-ciri kematangan vokasional menurut Super dalam (Syahrul, 2011) mencakup pilihan karirnya relatif konsisten, pilihan karirnya realistik, mandiri melakukan pilihan karir dan memiliki sikap pilihan karir yang positif.

2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orangtua adalah suatu bentuk dukungan yang berupa bantuan secara emosional, penghargaan, instrumental (materi) maupun penyediaan informasi yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya sebagai wujud rasa kasih sayang dan perhatiannya sehingga dapat mempengaruhi tingkah laku remaja dalam hal merencanakan karir,

mencari informasi, memiliki kesadaran tentang apa yang dibutuhkan dalam membuat keputusan karir dan memiliki wawasan yang luas tentang karir remaja.

Dukungan orang tua diukur dengan *Skala Likert*, berdasarkan teori yang digunakan untuk mengungkap dukungan orang tua dalam penelitian ini mengacu pada aspek-aspek yang dikemukakan oleh Sarafino (1994), meliputi dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informasi, dukungan instrumental dan dukungan jaringan sosial.

3. *Self Efficacy*

Self efficacy merupakan keyakinan yang ada dalam diri individu akan kemampuan yang dimiliki untuk melakukan suatu tindakan sehingga remaja dapat membentuk perilaku yang sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Self efficacy diukur dengan *Skala Likert* berdasarkan dimensi yang dikemukakan Bandura (dalam Alwisol, 2009) yaitu *Level*, *Strenght* dan *Generalization*.

4. Status Ekonomi Sosial

Status ekonomi sosial yaitu tinggi rendahnya penghasilan seseorang berdasarkan kedudukan yang dipegang dalam suatu masyarakat berdasarkan pada pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan atau suatu keadaan yang menggambarkan posisi kedudukan suatu keluarga berdasarkan kepemilikan materi.

Guna mengetahui status sosial ekonomi orang tua dalam penelitian ini menggunakan angket dalam bentuk pertanyaan terbuka yang mencakup pendidikan orang tua, status rumah, pendapatan dalam satu bulan dan kendaraan yang dimiliki keluarga. Kriteria status ekonomi atas mencakup pendidikan minimal Sarjana (S1), memiliki status rumah milik sendiri, pendapatan per bulan >3.500.000 dan memiliki mobil. Sedangkan kriteria status ekonomi di bawah mencakup pendidikan maksimal Diploma (D3), status rumah menyewa, pendapatan per bulan <3.500.000 dan tidak memiliki mobil.

D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Azwar (2012) mendefinisikan populasi sebagai kelompok subjek yang hendak di generalisasi dari hasil penelitian. Berdasarkan pengertian yang telah dikemukakan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja kelas atas dan bawah di Surabaya yang memiliki rentang usia 15-18 tahun.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti

tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014). Sampel penelitian ini adalah sama dengan populasi penelitian, yaitu remaja kelas atas dan bawah di Surabaya yang memiliki rentang usia 15-18 tahun.

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini teknik yang digunakan yaitu dengan cara *random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2014).

Jumlah sampel ini diperoleh dari rumus Slovin dengan taraf kesalahan 10% (Sugiyono, 2010), dengan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

N : ukuran populasi

n : ukuran sampel

d : taraf kesalahan (10%)

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data yang terkait dengan pemikiran, perasaan, sikap, persepsi, kepribadian dan perilaku dari subyek

yang akan diteliti. Hal ini digunakan dengan cara subyek mengisi pernyataan yang telah diberikan oleh peneliti (Sugiyono, 2014).

Pada penelitian ini, *skala likert* digunakan untuk mengukur variabel kematangan perencanaan karir, dukungan orang tua dan *self efficacy*, yang akan disajikan dengan mengelompokkan menjadi dua bentuk aitem (pernyataan), yaitu aitem *favourable* yang merupakan aitem yang isinya mendukung, memihak atau menunjukkan ciri adanya atribut yang diukur sehingga mengindikasikan tingginya atribut yang diukur, dan juga aitem *unfavourable* yakni aitem yang isinya tidak mendukung atau tidak menggambarkan ciri atribut yang diukur sehingga mengindikasikan rendahnya atribut yang diukur, dengan menggunakan empat alternatif pilihan jawaban, antara lain.

Tabel 3.1

Skor Skala Likert

Jawaban	Skor <i>Favourable</i>	Skor <i>Unfavourable</i>
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Dalam rangka menyusun dan mengembangkan instrumen, peneliti terlebih dahulu membuat *blue print* yang memuat aspek atau dimensi berperilaku, indikator masing-masing aspek yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem (Azwar, 2014).

Adapun skala yang dibuat dalam penelitian ini adalah skala kematangan perencanaan karir, skala dukungan orang tua, skala *self efficacy*, sedangkan untuk mengukur status sosial ekonomi menggunakan angket dengan pertanyaan terbuka.

Tabel 3.2

***Blue Print* Skala Kematangan Perencanaan Karir**

Aspek	Aitem		Jumlah aitem	Bobot aitem
	Favourable	Unfavourable		
Pilihan karirnya relatif konsisten.	1, 7, 14, 25, 26, 34, 39	6, 13	9	25%
Pilihan karirnya realistik.	8, 9, 10, 16, 17, 28, 30	2, 15, 27, 29, 35	12	30%
Mandiri melakukan pilihan karir.	3, 19, 36, 37	18, 20, 31	7	15%
Memiliki sikap karir yang positif.	4, 12, 22, 24	5, 11, 21, 23, 32, 33, 38, 40	12	30%
JUMLAH			40	100%

Tabel 3.3

***Blue Print* Skala Dukungan Orang Tua**

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Bobot aitem
		Favourable	Unfavourable		
Dukungan emosional	Pemberian semangat, pemberian perasaan nyaman, kehangatan, cinta, kasih dan emosi.	1, 3, 21	2, 20, 38, 44	7	18%
Dukungan instrumental	Penyediaan benda-benda dan layanan untuk memecahkan masalah.	4, 6, 23	5, 22, 37, 39	7	18%
Dukungan penghargaan	Menghargai, mendorong dan menyetujui suatu ide, gagasan atau kemampuan yang dimiliki seseorang.	7, 8, 11, 24, 26, 32, 36	9, 10, 25, 40, 42	12	21%
Dukungan	Pemberian informasi,	12, 13, 27,	14, 15, 16,	13	25%

informasi	nasehat dan bimbingan.	28, 41, 45, 46	17, 29, 33		
Dukungan jaringan sosial	Mempunyai kesempatan untuk berbagi minat dan kesenangan dengan orang tua, menghabiskan waktu bersama-sama dalam aktivitas, serta melakukan rekreasi diwaktu senggang.	18, 30, 34, 43	19, 31, 35	7	18%
JUMLAH				46	100%

Tabel 3.4

Blue Print Skala Self Efficacy

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah aitem	Bobot aitem
		Favourable	Unfavourable		
Tingkat kesulitan (<i>Level</i>)	Berani menghadapi tugas yang sulit dan meyakini untuk berhasil menyelesaikan tugas.	2, 11, 18	1, 12, 15, 21, 23	8	20%
Kekuatan (<i>Strenght</i>)	Mempunyai keyakinan untuk menyelesaikan permasalahan dalam segala kondisi dan bisa beradaptasi dalam segala situasi.	4, 5, 14, 25, 30	3, 10, 13, 17	9	35%
Generalisasi (<i>Generalization</i>)	Mempunyai kekuatan untuk menyelesaikan tugas hingga selesai dan bisa menekan rasa malas dalam belajar.	6, 7, 9, 19, 26, 27, 29	8, 16, 20, 22, 24, 28	13	45%
JUMLAH				30	100%

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Validitas

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan suatu fungsi ukurnya yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran. Suatu tes atau instrumen pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut (Azwar, 2014).

Pengujian validitas dengan cara pengujian daya diskriminasi aitem yang dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan skor skala itu sendiri, dianalisis dengan cara korelasi *product moment* Pearson (Azwar, 2012). Semakin tinggi koefisien korelasi positif antara skor aitem dengan skor skala berarti semakin tinggi konsistensi antara aitem tersebut dengan skala secara keseluruhan yang berarti semakin tinggi daya bedanya. Untuk memvalidasi skor aitem dalam suatu skala rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{iY} = \frac{\sum iY - (\sum i)(\sum Y)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan:

- i : Skor aitem
- Y : Skor skala
- n : Banyaknya subyek

2. Reliabilitas

Reliabilitas yaitu terjemahan dari reliability yang dimaknai sebagai keterpercayaan, keajegan, kestabilan dan konsistensi (Azwar, 2014). Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Teknik uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan metode *Cronbach alpha*, melalui rumus berikut:

$$r^{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r^{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians total

G. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan setelah data dari responden terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam menganalisis data adalah tabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini untuk menguji dan membuktikan secara statistik, maka digunakan analisis korelasi parsial jenjang pertama (*a first order partial correlation*) guna memperoleh korelasi yang murni tidak

dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang mungkin saja berpengaruh terhadap kedua variabel yang sedang dikorelasikan. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas (dukungan orang tua) dengan variabel tergantung (kematangan perencanaan karir) yang dikendalikan dengan satu variabel prediktor lainnya (*self efficacy*) atau yang disebut dengan uji korelasi parsial jenjang pertama (*a first order partial correlation*), adalah sebagai berikut:

$$r_{y1-2} = \frac{r_{y1} - (r_{y2})(r_{12})}{\sqrt{(1 - r_{y2}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan :

r_{y1-2} : Korelasi antara variabel Y (terikat) dengan variabel X_1 (bebas), dengan dikontrol oleh variabel X_2

r_{y2} : Korelasi antara variabel Y dengan variabel X_2

r_{12} : Korelasi antara variabel X_1 dan X_2

Analisis data yang digunakan untuk menghitung perbedaan variabel dependen (Y) kematangan perencanaan karir dengan variabel moderator status sosial ekonomi kelas atas dan bawah, peneliti menggunakan *independent sample t-test*. Adapun rumus *independent sample t-test* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

n_1 = jumlah sampel 1

n_2 = jumlah sampel 2

s_1 = simpangan baku sampel 1

s_2 = simpangan baku sampel 2

H. Kerangka Kerja

